

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* PADA HARGA SAHAM JII-70 SELAMA PANDEMI COVID-19

Nopi Susanti

Prodi Ekonomi Islam, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: nopi.18054@mhs.unesa.ac.id

Clarashinta Canggih

Prodi Ekonomi Islam, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
Email: clarashintacanggih@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, seperti ROE, EPS, dan DER selama masa pandemi Covid-19. Seluruh emiten di BEI yang tercatat dalam JII 70 menjadi populasi dalam penelitian ini. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 48 saham. Data pada penelitian ini menggunakan data panel yang diperoleh dari website BEI. Analisis statistik deskriptif serta regresi data panel adalah teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwa ROE, EPS dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan JII-70 selama pandemi Covid-19. Sedangkan secara parsial ROE, EPS tidak mempunyai pengaruh signifikan, hanya DER yang memiliki pengaruh secara signifikan pada harga saham suatu perusahaan yang tergabung dalam JII 70 selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci : *ROE, EPS, DER, Harga Saham, Jakarta Islamic Index 70*

Abstract

The purpose of this study is to look at the factors that affect stock prices, such as ROE, EPS, and DER during the Covid-19 pandemic. All issuers on the IDX listed in JII 70 are the population in this study. The sampling technique used purposive sampling, in order to obtain a sample of 48 stocks. The data in this study used panel data obtained from the IDX website. Descriptive statistical analysis and panel data regression are data analysis techniques used in this study. The results of the study indicate that ROE, EPS and DER have a significant effect on the stock price of JII-70 companies during the Covid-19 pandemic. While partially ROE, EPS does not have a significant, only DER has a significant effect on share prices of companies that are members of JII 70 during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *ROE, EPS, DER, Stock Prices, Jakarta Islamic Index 70*

1. PENDAHULUAN

Pada awal Desember tahun 2019, pertama kali muncul *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang menyebar hampir diseluruh wilayah yang ada di Dunia. Meskipun Covid-19 adalah krisis kesehatan, namun juga berubah menjadi krisis ekonomi, yang menyebabkan gejolak ekonomi dan keuangan dunia yang tak tertandingi (Baldwin & Mauro, 2020). Akibatnya, pasar saham dikejutkan oleh kekhawatiran eskalasi tajam dari krisis Covid-19. Kekhawatiran ini mendorong para pemegang saham untuk segera

bereaksi dengan sikap pesimis dan kemudian mulai menarik kepemilikan mereka dari pasar saham. Hal ini mengakibatkan penurunan tajam pada harga saham. Sedangkan pergerakan naik turunnya harga saham adalah aspek yang terpenting dalam pasar modal, karena harga saham menunjukkan keberhasilan kinerja perusahaan (Oktavia & Genjar, 2019).

Adapun faktor yang menyebabkan harga saham selalu berfluktuasi adalah faktor eksternal serta internal. Faktor eksternal seperti pasar modal dunia, kondisi makro ekonomi dan ekonomi global adalah elemen yang berasal dari luar perusahaan dan di luar kendalinya (Muklis, 2016). Pengaruh eksternal ini tidak akan berdampak langsung pada kinerja perusahaan, tetapi akan berdampak secara bertahap dari waktu ke waktu (Toin & Sutrisno, 2015). Namun hal tersebut akan sangat memengaruhi investor dalam mengambil keputusan, karena investor lebih cepat bereaksi dalam memperkirakan dampak baik dan buruk kinerja perusahaan ke depannya kemudian membuat keputusan terhadap saham yang bersangkutan (Samsul, 2006). Pandemi Covid-19 membuat hampir semua sektor riil mengalami penurunan sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi secara nasional bahkan global (Hadiwardoyo, 2020). Dan risiko yang sangat dicemaskan oleh investor adalah risiko resesi dan krisis ekonomi (Wenno, 2020).

Selain mempertimbangkan dari sisi eksternal, dalam praktiknya investor juga sangat memperhitungkan faktor internal (Zulfikar, 2016). Faktor internal yakni faktor dari dalam perusahaan yang berkaitan dengan evaluasi kinerja, efektivitas, dan efisiensi perusahaan dalam memenuhi tujuannya. Untuk menentukan besarnya kewajaran harga saham, investor biasanya mempertimbangkan pembelian saham berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari kinerja perusahaan seperti yang terlihat dalam laporan keuangan. Beberapa rasio keuangan yang menjadi tolok ukur investor dalam melihat prospek perusahaan adalah rasio profitabilitas (Apt & SWI, 2020; Fitri & Herlambang, 2017; Prasetyowati, 2019; Raiyan et al., 2020), rasio solvabilitas atau leverage (Apt & SWI, 2020; Fitri & Herlambang, 2017), rasio likuiditas (Fitri & Herlambang, 2017; Prasetyowati, 2019), rasio aktivitas dan rasio pasar (Prasetyowati, 2019). ROE dan EPS adalah dua cara pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini. Sedangkan pengukuran solvabilitas menggunakan DER.

Kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan dengan modal pribadi atau dapat disebut dengan nama *Return On Equity* (Sutrisno, 2013). Semakin tinggi ROE menggambarkan prospek perusahaan dengan indikator profit yang diperoleh perusahaan. Hal ini menjadi sinyal positif dalam menambah minat investor dan mempermudah perusahaan untuk menghimpun dana, sehingga rasio perusahaan menjadi tinggi yang menunjukkan posisi perusahaan semakin baik.

Kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba setiap lembar sahamnya disebut sebagai *Earning Per Share* (Sutrisno, 2013). Perusahaan dengan nilai EPS yang besar dapat lebih mudah menarik banyak investor sebab dinilai telah memenuhi tolok ukur keberhasilan perusahaan. Dengan adanya peningkatan EPS, maka investor akan terdorong untuk meningkatkan penyertaan modalnya dalam perusahaan, sehingga mengakibatkan peningkatan permintaan saham tersebut dan kenaikan harga saham (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Adapun *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui perbandingan utang terhadap ekuitas. Cara mencari DER yaitu dengan membandingkan total utang dengan ekuitas (Kasmir, 2014). Semakin kecil DER, bertambah banyak dana yang diterima

perusahaan dari pemegang sahamnya. Sedangkan kenaikan DER akan diinterpretasikan sebagai sinyal negatif yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk mengakuisisi saham. Akibatnya, permintaan dan harga saham turun (Utami & Darmawan, 2019).

Sejak berdirinya indeks saham syariah pertama yaitu Jakarta Islamic Index (JII) tepatnya 3 Juli 2000, pertumbuhan pasar modal syariah di negara ini berubah lebih kompetitif. Pada 17 Mei 2018, BEI merilis indeks saham syariah baru, yaitu Jakarta Islamic Index 70. Yang mana indeks saham ini memuat 70 saham perusahaan yang paling likuid dan konsisten dalam dua periode yakni Mei dan November (OJK, 2019). Terbentuknya Jakarta Islamic Index 70 bisa dijadikan tolok ukur bagi investor dalam memilih saham syariah dan mengembangkan pasar modal syariah. Selain itu, saham yang tercatat dalam JII 70 dapat dijadikan alternatif oleh Indonesia yang mana memiliki mayoritas penduduk beragama Islam atau seorang muslim yang ingin menginvestasikan uangnya sesuai syariat tanpa harus khawatir uangnya tercampur dengan dana riba. Sebab, emiten yang tercatat pada JII 70 dilindungi dari barang serta jasa terlarang seperti rokok, miras, dan perusahaan perbankan konvensional (Hamzah Muchtar et al., 2021).

Adapun penelitian yang membahas tentang saham JII, sebelumnya pernah dilakukan oleh (Hasanah & Siti Nur Ainni, 2019) dengan hasil ROE, EPS serta DER memiliki pengaruh secara signifikan pada harga saham JII pada tahun 2018. Kemudian penelitian (Pratama et al., 2019) menjelaskan bahwa ROE serta EPS memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham, namun DER berpengaruh pada harga saham JII pada periode 2014-2017. Adapun penelitian ini akan berfokus terhadap saham emiten yang tercatat pada JII 70 periode Desember 2019 sampai September 2021.

Pemilihan objek JII 70 karena Jakarta Islamic Index 70 ialah indeks saham perusahaan dengan berlandaskan prinsip syariah dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini menarik banyak perhatian pada kebangkitan ekonomi di Indonesia, di mana mayoritas penduduknya beragama Islam. JII 70 juga dipilih sebagai objek karena merupakan kumpulan perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang kuat, kondisi keuangan dan nilai transaksi besar yang aktif diperdagangkan. Penelitian ini dilakukan bertepatan dengan dimulainya pandemi Covid-19 yang berdampak pada berbagai perusahaan di sektor riil, menyebabkan banyak gangguan dalam kegiatan bisnis dan manufaktur, bahkan ada yang memilih untuk berhenti beroperasi. Akibatnya, sejumlah besar karyawan harus diberhentikan sehingga menurunkan daya beli masyarakat dan berdampak pada perlambatan ekonomi negara (Febriyanti, 2020).

Menganalisa dan mengetahui pengaruh ROE, EPS serta DER pada harga saham menjadi output dari penelitian ini. Yang mana memiliki harapan output penelitian ini dapat menjadi pilihan rujukan atau referensi investor dalam mempertimbangkan suatu saham untuk menganalisa rasio profitabilitas guna mengambil keputusan dalam berinvestasi serta dapat memberikan ilmu tentang Ekonomi Islam khususnya pasar modal syariah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yakni kuantitatif yang mana menggunakan pendekatan kausal. Analisis fundamental pada saham yakni ROE, EPS, serta DER merupakan variabel (x) atau independen dan harga saham merupakan variabel (y) atau dependen. Data sekunder pada penelitian berasal dari annual report atau laporan keuangan perusahaan yang telah

dipublikasikan pada periode Desember 2019 – September 2021. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh saham di BEI yang tergolong dalam JII 70 periode Desember 2019 – September 2021. Dalam mengambil sampel digunakan teknik purposive sampling dengan tujuan mendapatkan sampel sesuai karakteristik yang ditetapkan. Adapun karakteristiknya yakni :

1. Perusahaan yang tercatat sebagai emiten JII 70 selama periode Desember 2019 - September 2021 yang listed di BEI.
2. Mempublikasikan hasil audit laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu Desember 2019 - September 2021 di website resmi BEI
3. Perusahaan JII70 yang menyediakan laporan keuangan serta rasio yang lengkap berdasarkan variabel pada fokus penelitian

Melalui screening data dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, maka didapatkan 48 saham sebagai sampel.

Model Regresi Data Panel

Model regresi pada data panel berbentuk log linier yakni :

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + e_{it} \quad (1)$$

Keterangan :

Y = Harga pada suatu saham perusahaan

X1= ROE

X2= EPS

X3= DER

β_1 = Koefisien regresi ROE

β_2 = Koefisien regresi EPS

β_3 = Koefisien regresi DER

e = Variabel pengganggu

i = Nama Saham

t = waktu

Uji Chow

Uji Chow digunakan dalam mengidentifikasi apakah model pendekatan yang dipilih menggunakan *fixed effect* atau *common effect*. Adapun hipotesis dalam uji ini adalah H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima apabila nilai probabilitas F lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa model yang dipilih adalah metode *common effect*. Sebaliknya, H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila hasil uji probabilitas senilai F kurang dari 0,05, menunjukkan model yang lebih baik digunakan yakni pendekatan *fixed effect*

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan dalam menganalisis model dengan pendekatan yang dipakai termasuk *fixed effect* maupun *random effect*. Berikut hipotesis pada uji hausman adalah H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima jika probabilitas mempunyai nilai lebih tinggi dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa model pada penelitian merupakan pendekatan *random effect*, maupun sebaliknya.

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier bertujuan guna melihat model pendekatan yang dipakai termasuk *random effect* atau *common effect*. Adapun hipotesis pada uji ini yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila probabilitas memiliki nilai lebih tinggi dari 0,05 yang menunjukkan bahwa model pada penelitian adalah pendekatan *common effect*. H_0

ditolak dan H_1 diterima apabila probabilitas mempunyai nilai lebih rendah dari 0,05, menunjukkan model yang dipilih yaitu pendekatan *random effect*.

Uji t

Uji t dilakukan guna menentukan seberapa jauh faktor-faktor independen dalam menjelaskan variabel dependen secara individual dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh ROE, EPS, serta DER secara parsial pada harga saham dengan membandingkan nilai signifikan dengan 0,05. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji ini yakni H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai probabilitasnya lebih rendah dari 0,05 atau sebaliknya.

Uji F

Uji F dilakukan guna menentukan pengaruh gabungan dari semua variabel (x) independen kepada variabel (Y) dependen. Pada penelitian ini, uji F digunakan untuk melihat seberapa signifikan pengaruh ROE, EPS, serta DER secara (bersama-sama) simultan pada harga saham melalui perbandingan nilai signifikan 0,05. Adapun hipotesis dalam uji ini adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila probabilitas F-statistik mempunyai nilai lebih rendah dari 0,05 atau sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau Koefisien Determinasi dilakukan guna menentukan seberapa baik suatu model dapat mendefinisikan varians pada variabel dependen. Rentang koefisien determinasi (R^2) yakni 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka semakin kuat pengaruh faktor independen pada variabel dependen secara simultan. dan jika (R^2) mendekati nol (0), pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara simultan adalah lemah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Output dari hasil uji statistik deskriptif dapat menjelaskan nilai standar deviasi, maksimal, rata-rata, minimal dan jumlah dari variabel dependen serta independen.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Max	Min	Standar Deviasi
ROE	0,1470017	1,518	0,0016	0,221794
EPS	177,74193	3088,2	0,3	355,9047
DER	1,2305258	38,3	0,1	2,218729
Harga Saham	3906,7745	222.550	157	9537,216
N 1056				

Sumber : Output dari Eviews 10

Merujuk pada tabel diatas, hasil dari *mean* dari ROE yakni 0,1470017, menunjukkan rata-rata kapasitas perusahaan untuk menggunakan dana investasinya guna mencapai profitabilitas perusahaan adalah 0,1470017. Nilai tertinggi adalah 1,518 bulan Juli 2021 pada perusahaan Unilever dan yang paling rendah yaitu 0,0016 bulan Agustus 2021 pada perusahaan Semen Baturaja.

Nilai EPS adalah 177,74193, artinya per lembar saham mampu menghasilkan pendapatan sebesar 177,74193. Nilai tertinggi adalah 3088,2 bulan Desember 2019

pada perusahaan United Tractors dan yang paling rendah yaitu 0,3 bulan Januari 2020 pada perusahaan Vale Indonesia.

DER mempunyai nilai rata-rata 1,2305258, mengindikasikan rata-rata utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas, mempunyai risiko 1,2305258 terhadap likuiditasnya. Nilai terbesar *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 38,3 dibulan Agustus 2021 pada Matahari Department Store dan yang paling rendah adalah sebesar 0,1 dibulan Januari 2020 pada perusahaan Puradelta Lestari.

Berdasarkan rata-rata *closing price* pada setiap akhir periode (bulanan) di 1.056 emiten yang tercatat di JII 70 adalah 3906,7745. Harga Saham tertinggi sebesar 222.550 di bulan Februari 2021 pada perusahaan United Tractors dan paling terendah yaitu sebesar 157 dibulan September 2020 pada perusahaan Wijaya Karya Bangunan Gedung.

Uji Chow

Uji chow memiliki tujuan guna mengetahui model terbaik yang dapat dipilih antara dua model yaitu *common effect* atau *fixed effect*.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effect Test	Prob.
Cross-section Chi-square	0.0000

Sumber : Output dari Eviews 10.

Tabel 3 memperlihatkan prob. chi-square mempunyai nilai 0.0000. Karena nilai prob. chi-square lebih rendah dari 0,05 maka H_1 diterima atau berarti H_0 ditolak. Sehingga didapat model terbaik yang dapat dipakai dalam penelitian ini yakni *fixed effect model*.

Uji Hausman

Pengujian ini ialah lanjutan dari uji chow. Jika pada uji chow model yang terpilih yakni *fixed effect*, maka tahap kedua yakni uji hausman guna memilih model mana yang tepat antara *random effect* dan *fixed effect*.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.0000

Sumber : Output Eviews 10.

Tabel 4 menghasilkan suatu nilai dari prob. *cross-section random* yakni 0,0000. Karena nilai prob. chi-square lebih rendah dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dengan demikian H_1 diterima. Sehingga pada penelitian ini model terbaik yang dipilih yaitu *fixed effect model*. Dalam hal ini, tidak perlu dilakukannya uji lagrange multiplier karena hasil uji hausman dan uji chow menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan suatu metode yang digunakan untuk memodelkan pengaruh variabel return on equity (ROE), earning per share (EPS) dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham. Adapun hasil uji regresi ditunjukkan pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient
C	7.243900
ROE	0.200654
EPS	0.022891
DER	0.017275

Sumber : Output dari Eviews 10.

Terdapat pada tabel 5 skema model regresi suatu data panel pada penelitian ini dapat ditulis seperti berikut:

$$\ln Y_{it} = 7.243900 + 0.200654X_{1it} + 0.022891X_{2it} + 0.017275X_{3it}$$

Adapun persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa ROE, EPS serta DER mempunyai hubungan yang positif dengan harga saham.

Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan guna mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh terbesar pada variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	Prob.
C	0.0000
ROE	0.1146
EPS	0.1127
DER	0.0113

Sumber : Output dari Eviews 10.

Merujuk pada tabel 6, disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai probabilitas ROE yaitu 0,1146, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa secara mandiri atau parsial variabel ROE dinyatakan tidak terdapat pengaruh pada harga saham.
2. Nilai probabilitas EPS yaitu 0,1127, maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa secara mandiri atau parsial variabel EPS tidak terdapat pengaruh pada harga saham.
3. Nilai probabilitas DER yaitu 0,0113, oleh karena itu H_0 diterima sehingga H_1 ditolak. Hal ini memperlihatkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh pada harga saham.

Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Uji F-statistik dilakukan guna melihat apakah variabel ROE, EPS serta DER secara bersama-sama memiliki pengaruh kepada harga suatu saham.

Tabel 7. Hasil Uji F

F-statistic	267.9045
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber : Output dari Eviews 10.

Hasil pengujian menunjukkan probabilitas F-statistik lebih rendah dari tingkat signifikansi ($0,000000 < 0,05$). Artinya variabel bebas yakni ROE, EPS serta DER secara simultan memiliki pengaruh pada harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Semakin tinggi nilai R^2 semakin kuat variabel bebas memengaruhi variabel terikat.

Tabel 8. Nilai Koefisien Determinasi

R-Squared	0.930209
-----------	----------

Sumber : Output dari Eviews 10.

Nilai R-squared uji koefisien determinasi sebesar 0,930209, menunjukkan bahwa variabel Y mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan variabel X dalam model

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Pada Harga Saham

Dalam penelitian memperlihatkan bahwa suatu ROE tidak terdapat pengaruh pada harga saham. Hasil ini tidak selaras dengan penelitian (Anggraeni et al., 2021; Hasanah & Ainni, 2019; Mardiana, 2020; Pratama et al., 2019; Zahro & Jamil, 2020) yang mengemukakan ROE memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Adapun faktor yang memengaruhi hal tersebut yang pertama adalah perbedaan waktu penelitian yaitu pada bulan Desember 2019 sampai September 2021, yang mana pada periode tersebut, ROE pada saham JII 70 mengalami *downtrend*, hal ini menunjukkan tingkat pengembalian investasi yang lemah, yang membuat investor enggan berinvestasi. Faktor yang kedua, karena adanya perbedaan objek penelitian yakni saham-saham yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index 70*, yang mana dalam indeks JII 70 kapitalisasi pasarnya didominasi oleh saham-saham barang konsumsi. Sedangkan pada masa pandemi Covid-19 ini daya beli masyarakat melemah dikarenakan adanya kebijakan PSBB (BPS, 2020).

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Pada Harga Saham

Dalam penelitian menunjukkan bahwa EPS secara mandiri atau parsial tidak terdapat pengaruh pada harga saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Anggraeni et al., 2021; Hasanah & Ainni, 2019; Mardiana, 2020; Pratama et al., 2019; Utami & Darmawan, 2018; Zahro & Jamil, 2020) yang menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara EPS dengan harga saham. Hal ini disebabkan karena selama periode penelitian, EPS pada saham JII 70 mengalami *downtrend*. Selain itu, faktor psikologis investor memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Pada saat terjadi krisis seperti pandemi ini, investor cenderung *panic selling*. Hal ini dibuktikan dengan turunnya IHSG secara tajam setelah pemerintah mengumumkan kasus positif Covid-19.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Pada Harga Saham

Dalam penelitian memperlihatkan bahwa DER terdapat pengaruh pada harga saham. Hal ini disebabkan selama periode penelitian DER pada saham JII 70 mengalami *downtrend*. Artinya mulai dari bulan Desember 2019 sampai dengan September 2021, tren DER pada saham JII 70 menurun. Semakin kecil nilai DER akan semakin baik, karena mengurangi beban utang yang dikenakan sehingga memungkinkan bagi hasil yang lebih besar. Pasar akan melihat informasi tentang penurunan DER sebagai sinyal positif yang akan membantu investor memutuskan apakah akan membeli saham atau tidak. Berpengaruhnya rasio DER pada harga saham JII 70, memperlihatkan bahwa sebagian investor mempertimbangkan besar kecilnya nilai DER. Hasil penelitian

ini bertentangan dengan penelitian (Hasanah & Ainni, 2019; Mardiana, 2020; Pratama et al., 2019) yang menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada harga suatu saham.

4. KESIMPULAN

Benang merah dalam penelitian ini ialah variabel return on equity, earning per share, dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh signifikan pada harga saham emiten yang tercatat di JII 70 selama pandemi Covid-19. Akan tetapi variabel ROE dan EPS secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan, hanya pada variabel DER yang memiliki pengaruh signifikan kepada harga saham JII 70 selama pandemi Covid-19.

Penelitian ini hanya fokus pada beberapa variabel internal saja yaitu variabel return on equity (ROE), earning per share (EPS) dan debt to equity ratio (DER). Bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat topik yang sama, disarankan untuk dapat menggabungkan variabel internal dan eksternal guna dapat hasil yang lebih baik.

5. REFERENSI

- Anggraeni, L., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi Covid-19. *E-Jra*, 10(01), 80–89.
- Apt, S., & SWI, P. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Sri Rejeki Isman Tbk. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 192. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.192-203.6434>
- Baldwin, R., & Mauro, B. W. di. (2020). Economics in the Time of COVID-19. In *Economics in the Time of COVID-19* (Issue May, pp. 105–109). VOX, CEPR Policy Portal. <https://voxeu.org>
- BPS. (2020). *Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19*. <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/28/f376dc33cfcdeec4a514f09c/perilaku-masyarakat-di-masa-pandemi-covid-19.html>
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 204. <https://doi.org/10.32400/iaj.30579>
- Fitri, N. E., & Herlambang, L. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011 – 2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(8), 625. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20168pp625-642>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Hamzah Muchtar, E., Hidayat, W., & Astreanih, T. (2021). Good Corporate Governance, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Konstituen Jakarta Islamic Index 70. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6(April), 67–88. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i1.2684>
- Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). *Academica. Journal of Multidisciplinary*

- Studies*, 3(9), 18. <https://doi.org/10.2307/20552957>
- Hasanah, A. N., & Siti Nur Ainni. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 3 No.1.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). PT RajaGrafindo Persada.
- Mardiana, N. A. (2020). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593. *Pengaruh DER, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Tambang*, 19(Nomor 1), 1–19.
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal. *Al Masraf*, 1(1), 67–74.
- OJK. (2019). *Jakarta Islamic Index*.
- Oktavia, I., & Genjar, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 29–39.
- Prasetiyowati, A. (2019). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2015-2017*. Universitas Widya Dharma.
- Pratama, C. A., Devi Farah Azizah, & Nurlaily, F. (2019). Effects of Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices. *Business Administration Journal*, 66(1), 10–17. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Raiyan, R. A., Dewata, E., & Periyansya. (2020). Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Graha Pusri Medika Palembang. *Jurnal INTEKNA*, 20(1), 9–15.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Toin, D. R. Y., & Sutrisno. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham Industri Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 8(16), 12–22. [http](http://)
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>
- Wenno, M. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri.Tbk). *Jurnal SOSOQ*, 8(2), 84–91.
- Zahro, K., & Jamil, S. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Periode 2017-2019. *Al-Musthofa: Journal Of Sharia Economics*, 4, 35–48.
- Zulfikar. (2016). *Statistika Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan. Edisi Pertama* (Edisi Pert). CV. Budi Utama.